

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah suatu upaya membina manusia baik fisik maupun mental melalui suatu aktifitas gerak (motorik). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan menghasilkan manusia yang sehat, cerdas, aktif, kreatif, berdisiplin serta memiliki sportifitas dan kemandirian yang tinggi.

Salah satu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tentunya dilakukan melalui jalur pendidikan formal, nonformal maupun informal. Melalui jalur pendidikan tersebut kualitas sumber daya manusia dapat dipersiapkan dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin maju dan berkembang baik dari bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi. Oleh karena itu, dalam menghadapi tantangan tersebut sebagai guru sepatutnya mampu mempersiapkan sedini mungkin upaya-upaya peningkatan proses pembelajaran melalui program-program pendidikan jasmani yang dapat disesuaikan dengan kemampuan serta perkembangan peserta didik. Salah satu contoh pada mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah adalah membuat program pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga peserta didik tidak jenuh dan bosan, seperti menggunakan metode-metode yang menyenangkan, mudah dicerna, serta mudah dipraktikkan oleh peserta didik sehingga mampu meningkatkan kualitas belajar.

Dari penjelasan di atas kita dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran tanpa metode sangatlah tidak efektif dan efisien. Oleh karena itu, setiap cabang olahraga seperti permainan voli sudah sepatutnya dapat kita siasati melalui berbagai macam metode yang efektif dan efisien. Dan telah kita ketahui bersama bahwa permainan bola voli merupakan permainan yang didominasi dengan menggunakan tangan dengan cara di voli (dipantulkan) di udara hilir mudik diatas net (jaring) dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lawan, dalam rangka mencari kemenangan.

Teknik dasar dalam permainan bola voli itu terdiri dari teknik dasar servis, pasing, smash dan blok. Dari keempat teknik dasar tersebut servis merupakan salah satu teknik dasar yang menjadi kunci keberhasilan untuk melakukan serangan. Karena pada dasarnya servis merupakan pukulan ataupun serangan pertama pada saat memulai suatu permainan. Pengembangan dan peningkatan kemampuan servis bawah harus di fokuskan pada pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan peserta didik.

Pelaksanaan servis bawah harus dalam kondisi menyenangkan, agar keterampilan dalam melakukan tugas geraknya dapat meningkat. Peningkatan kemampuan servis bawah pada permainan bola voli seperti yang diharapkan harus memerlukan penggunaan metode pembelajaran yang teratur, terarah, sistematis, serta ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik. Tujuan pada bagian psikomotor adalah pencapaian keterampilan dan kebugaran jasmani secara optimal.

Untuk mencapai tujuan tersebut peran guru sangat dibutuhkan, dari membuat rancangan pembelajaran sampai pada pemberian metode berpasangan. Pemberian metode berpasangan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar servis bawah pada peserta didik karena sesuai dengan karakteristik siswa khususnya pada siswa kelas VII⁴ di SMP Negeri 1 Tapa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Tapa, terlihat masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan saat melakukan servis bawah, hal ini terjadi karena pemberian metode pembelajaran yang kurang tepat serta rendahnya pengetahuan siswa mengenai servis bawah. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan metode yang cocok seperti metode berpasangan. Tujuan utama dari pemberian metode ini ialah untuk meningkatkan kemampuan servis bawah siswa yang masih dibawah rata-rata hingga mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya suatu penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan teknik dasar servis bawah melalui metode berpasangan. Tujuan metode berpasangan selain untuk meningkatkan teknik dasar servis bawah siswa, juga dapat mempererat tali persaudaraan antar sesama siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut: rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah, rendahnya pengetahuan siswa terhadap servis bawah dan pemberian metode pembelajaran masih kurang tepat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: ”apakah melalui metode berpasangan teknik dasar servis bawah pada permainan bola voli siswa Kelas VII⁴ SMP Negeri 1 Tapa dapat ditingkatkan?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tersebut maka digunakan metode berpasangan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran mencakup permainan bola voli yang terfokus pada salah satu teknik dasar yaitu servis bawah.
- 2) Guru menyiapkan sarana dan prasarana serta alat bantu lainnya yang akan digunakan sekaligus memberikan pemanasan.
- 3) Guru memberikan contoh rangkaian gerak teknik dasar servis bawah yang merupakan indikator penilaian yaitu:
 - a) Persiapan
 - b) Pelaksanaan
 - c) Gerakan Lanjutan
- 4) Guru menyuruh siswa masing-masing secara berpasangan melakukan servis bawah sesuai dengan petunjuk cara melakukan servis bawah yang baik dan benar.

- e) Peserta didik melakukan gerakan sesuai perintah guru, dan guru mengevaluasi gerakan peserta didik dengan maksud apabila peserta didik dapat melakukan teknik dasar servis bawah dengan metode berpasangan dengan benar, maka tahap berikutnya peserta didik dapat melakukan servis bawah di lapangan yang sesungguhnya.

1.5 Tujuan Penelitian

penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan teknik dasar servis bawah melalui metode berpasangan pada permainan bola voli siswa Kelas VII⁴ SMP Negeri 1 Tapa.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan teknik dasar servis bawah pada siswa sekolah menengah pertama khususnya siswa kelas VII⁴ SMP Negeri 1 Tapa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan dan informasi dalam meningkatkan teknik dasar servis bawah.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang servis bawah. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Tapa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya tentang permainan bola voli pada servis bawah agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.